



PELAKSANAAN *STUDY CLUB* DALAM UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR DI SD NEGERI 1 BIAUNG KABUPATEN TABANAN

Putu Angelina Puteri Wijaya¹⁾, Kadek Julia Mahadewi²⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional

²⁾ Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional
cokangelpw@gmail.com , juliamahadewi@undiknas.ac.id

ABSTRACT

Tutoring is important in the development of student learning outcomes, because not only can lessons taught at school support good learning outcomes, but tutoring has a significant impact on supporting student learning outcomes. Tutoring is an additional lesson that is obtained outside of school, usually a certain teacher or academy that provides tutoring programs. Usually Tutoring covers all the lessons students get at school, in contrast to formal education and lessons at school, Tutoring is non-formal education that can be carried out in a more fun and relaxed manner. So that the application of tutoring for students can motivate students in learning to become students who are more active, creative and able to receive school lessons better. By looking at how to apply English in village communities who are used to using local languages? and how enthusiastic were the students of SDN 1 Biaung during the Study Club activities? This activity can provide new insights, benefits and a deeper understanding to the students of SDN 1 Biaung which they already get at school and they get additional learning where the material presented by the researcher gets the results that the students who take part in Study Club activities are able to introduce themselves, understand vocabulary, answer questions well. Where the people in Biaung Village are used to local languages so they forget to study international languages and the students of SDN1 Biaung have high enthusiasm for this activity and this activity aims to repress interest in English, especially for school students in Biaung Village and is held on Wednesday, January 25 at the Student Community Service Center. By drawing the conclusion that this activity has been carried out smoothly and well implemented by involving approximately 20 students of SDN 1 Biaung with a range of grades 4-6 with 4 KKN students as teachers and it is hoped that with this activity there will be a high sense of curiosity and high interest in learning English instilled in students of SDN 1 Biaung.

Keywords: Tutoring, Increased interest in learning, English Course

ABSTRAK

Bimbingan Belajar adalah hal yang penting dalam perkembangan hasil belajar siswa, karena tidak hanya pelajaran yang di dapat di sekolah dapat menunjang hasil belajar yang baik namun bimbingan belajar memiliki dampak yang cukup berpengaruh dalam menunjang hasil belajar siswa. Biasanya Bimbingan Belajar mencakup seluruh pelajaran siswa yang didapat di sekolah, berbeda dengan pendidikan dan pelajaran formal di sekolah, Bimbingan belajar merupakan pendidikan non formal yang dapat dijalankan dengan lebih menyenangkan dan santai. Sehingga penerapan Bimbingan belajar untuk siswa dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran agar menjadi siswa yang lebih aktif, kreatif dan dapat menerima pelajaran sekolah dengan lebih baik. Dengan melihat bagaimana menerapkan Bahasa Inggris di dalam masyarakat desa yang terbiasa menggunakan bahasa daerah? dan bagaimana antusiasme siswa siswi SDN 1 Biaung pada saat kegiatan *Study Club*? Kegiatan ini dapat memberikan wawasan baru, manfaat dan pemahaman lebih dalam kepada siswa siswi SDN 1 Biaung yang mereka sudah dapatkan di sekolah dan mereka mendapatkan pembelajaran tambahan yang dimana materi yang disampaikan peneliti mendapatkan hasil anak anak siswa siswi yang mengikuti kegiatan *Study Club* mampu memperkenalkan diri, memahami kosa kata, menjawab soal dengan baik. Dimana masyarakat di Desa Biaung terbiasa dengan bahasa daerah sehingga lupa mendalami Bahasa Internasional dan siswa siswi SDN1 Biaung memiliki antusiasme yang tinggi pada kegiatan ini dan kegiatan ini bertujuan untuk menekan kembali minat bahasa inggris terutama pada siswa siswi sekolah di Desa Biaung dan dilaksanakan pada Hari Rabu, 25 Januari di Pondok Mahasiswa KKN. Dengan menarik kesimpulan bahwa kegiatan ini telah dilaksanakan dengan lancar dan dilaksanakan dengan baik dengan melibatkan kurang lebih 20 siswa siswi SDN 1 Biaung dengan rentang tingkat kelas 4-6 dengan 4 mahasiswa KKN sebagai pengajar dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini ada munculnya rasa keingintahuan yang tinggi dan minat belajar bahasa inggris yang tinggi yang ditanamkan pada siswa siswi SDN 1 Biaung.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar, Peningkatan minat belajar, Kursus Bahasa Inggris



A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program kegiatan yang diadakan oleh universitas dalam bentuk kegiatan belajar pada mahasiswa untuk hidup dan melakukan pengabdian. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan kurikulum yang memberikan pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah Kuliah Kerja Nyata (Syardiansah, 2017). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan dalam bentuk mengidentifikasi serta menangani masalah yang sedang terjadi dalam lingkup masyarakat khususnya pelaksanaan KKN di Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

Pendidikan yang berada dipelosok pedesaan belum tentu mengalami kemajuan yang signifikan, dimana sistem pembelajaran di masyarakat desa, khususnya Desa Biaung terbelakang masih jauh tertinggal daripada pembelajaran di kota. Anak-anak usia sekolah dasar yang berada di lingkungan atau tempat tinggal yang jauh dari pusat kota merasa kesulitan untuk ikut belajar intensif di lembaga- lembaga kursus atau bimbingan belajar bahasa Inggris yang umumnya berada di pusat kota (Rosaria, 017). Maka dari itu peneliti membuat program Study Club atau kursus Bahasa Inggris yang dapat menunjang serta meningkatkan hasil belajar dari anak-anak tingkat sekolah dasar yang mereka sudah dapatkan di sekolah.

Banyak negara di dunia yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Di seluruh dunia, ketika orang dari bangsa yang berbeda bertemu sama lain, mereka harus menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantara atau komunikasi yang dimana saat ini hampir seluruh bagian dunia menggunakan bahasa Inggris

sebagai bahasa antar negara ketika kita berkomunikasi satu sama lain. Seseorang unggul dalam ilmu pengetahuan, sangat penting untuk menguasai bahasa Inggris. Manfaat belajar Bahasa Inggris yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, contoh menggunakan computer, smartphone, internet, software, dan bentuk teknologi lainnya, semuanya dalam Bahasa Inggris (Kamlasi, Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak- anak Sekolah Dasar, 2019)

Pembelajaran tambahan adalah kegiatan pendidikan di luar sekolah, yang merupakan sarana pelaksanaan program usaha untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan peserta didik, misalnya kursus, kelompok belajar, pusat pelatihan, pusat kegiatan belajar dan kegiatan lainnya (Saleh, 2020). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, terdapat empat keterampilan dasar dalam berbahasa yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Selain keterampilan tersebut ada komponen-komponen yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, di antaranya yaitu penguasaan vocabulary, penguasaan tata bahasa, dan penguasaan pelafalan. (Fani Anggrani, 2021). Kegiatan ini dapat memberikan wawasan baru, manfaat dan pemahaman lebih dalam kepada siswa siswi SDN 1 Biaung yang mereka sudah dapatkan di sekolah dan mereka mendapatkan pembelajara tambahan yang dimana materi yang disampaikan peneliti mendapatkan hasil anak-anak siswa siswi yang mengikuti kegiatan Study Club mampu memperkenalkan diri, memahami kosa kata, menjawab soal dengan baik. Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu



berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif (Erlita, 2014).

Pendidikan Bahasa Inggris di Desa Biaung terutama di SD Negeri 1 Biaung terbilang masih tertinggal dibandingkan sekolah di area perkotaan, hampir keseluruhan siswa di SDN 1 Biaung tidak mendapatkan pendidikan bahasa Inggris yang merata tiap siswanya, maka Program Kerja Kegiatan Pelaksanaan Study Club English Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar di SD Negeri 1 Biaung Kabupaten Tabanan yang dimana kegiatan ini diadakan secara gratis agar siswa di SDN 1 Biaung memiliki minat belajar yang tinggi di tambah mendapatkan pengalaman belajaryang menyenangkan tanpa adanya tekanan belajar.

B. METODE

Program Kerja Pendidikan Masyarakat “Peningkatan Hasil Belajar Siswa SDN 1 BIAUNG, Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Dengan Menyediakan Study Club Gratis” merupakan program kerja yang dilaksanakan pada Rabu, 25 Januari 2022 di Pondok Mahasiswa KKN UNDIKNAS dengan melibatkan siswa – siswi SDN 1 Biaung. Program kerja ini berdasarkan kepedulian peneliti terhadap wawasan siswa – siswi yang berada di pelosok desa, peneliti berharap adanya kemajuan dan kesetaraan ilmu dan sistem pembelajaran yang sama dengan perkotaan karena biasanya sistem pembelajaran di desa terbilang masih sering tertinggal dan lingkungan sekolah yang kurang menunjang minat siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Masyarakat Desa cenderung sering menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa yang mereka gunakan sehari hari, maka kebiasaan itu yang membuat mereka memiliki mindset untuk tidak terlalu mendalami Bahasa Inggris, terutama pada siswa – siswi SDN 1 Biaung yang juga tidak memiliki

kebiasaan berbahasa Inggris dengan lingkungan sekitarnya. Pada perkembangan teknologi yang pesat seperti sekarang ini, ternyata masih banyak orang tua yang kurang memahami dan memperhatikan kualitas pendidikan anak-anak mereka yang masih bersekolah hal tersebut sering terjadi pada masyarakat di pedesaan (Yuliana, 2019).

Adapun kegiatan ini berupa Bimbingan Belajar atau Kursus yang diadakan secara gratis. Bimbingan belajar merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka akan mencapai hasil belajar yang optimal (Adelina Anum, 2021) Adanya kegiatan ini diharapkan siswa/I dapat merasakan sistem pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa – siswi memiliki minat terhadap Bahasa Inggris dan mendalaminya, karena Study Club menggunakan sistem pembelajaran yang santai dan sambil bermain, mengingat umur siswa – siswi tingkat sekolah dasar masih dalam usia senang bermain.

Berikut ialah rangkaian Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Study Club secara terperinci antara lain:

1. Observasi Kegiatan (Koordinasi dengan Pihak Sekolah)

Kegiatan Observasi yang dimana bertujuan untuk merencanakan dan melihat situasi sebelum menentukan program kerja dan rangkaian kegiatan, melakukan dokumentasi dan perencanaan untuk mempermudah pembuatan jadwal dan situasi untuk program kerja.



Gambar 1.1 Melakukan Koordinasi dengan Pihak Sekolah



Gambar 1.3 Situasi Kegiatan Study Club dan dokumentasi bersama peserta

2. Tahap Persiapan Konsumsi

Untuk mendukung kegiatan Program Kerja, perlu adanya bahan bahan konsumsi demi menunjang minat peserta siswa - siswi datang ke pondok mahasiswa dan sebagai reward karena telah mengikuti kegiatan dengan baik.



Gambar 1.2 Menyiakankonsumsi untuk peserta kursus

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahap ini, siswa - siswi berjumlah sekitar 20 orang datang ke pondok mahasiswa dan mengikuti proses belajar mengajar mulai dari cara memperkenalkan diri, menjawab soal dan bermain game Program Kerja Kegiatan Pelaksanaan Study Club English Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Di SD Negeri 1 Biaung Kabupaten Tabanan dilaksanakan pada Rabu, 25 Januari 2023 di Pondok Mahasiwa KKN dengan siswa siswi SD Negeri 1 Biaung yang berjumlah hampir 20 orang dengan rentang tingkat kelas 4-6 SD dengan 4 mahasiswa KKN sebagai pengajar, pembelajaran bahasa inggris dimulai dari belajar memperkenalkan diri, speaking pronouncation, menjawab soal, bermain games dan tebak tebakan.

Adapun faktor faktor pelaksanaan Study Club ialah merujuk pada tiga (3) hal antara lain ;

1. Kebiasaan Siswa Siswi SDN 1 Biaung

SDN 1 Biaung merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan yang dimana siswa siswinya masih menggunakan bahasa daerah Bali sebagai bahasa mereka sehari hari, dimana penggunaan Bahasa Inggris cenderung jarang digunakan dan bahkan hampir tidak pernah. Siswa - siswi SDN 1 Biaung masih belum percaya diri menggunakan bahasa inggris dan kebanyakan dari mereka masih belum paham dan tidak mendapat pendidikan Bahasa Inggris yang baik seperti di yang ada di kota. Kebiasaan menggunakan Bahasa daerah membuat siswa siswi SDN 1 Biaung tidak terbiasa dengan percakapan menggunakan Bahasa Inggris.

2. Sistem Pendidikan di SDN 1 Biaung

Sistem Pendidikan di SDN 1 Biaung cenderung kurang mempertegas tiap mata pelajaran, seringkali ada jam pelajaran kosong dan tidak meratanya pendidikan di SDN 1 Biaung, contohnya masih ada siswa kelas 5 yang masih belum bisa membaca atau tertinggal dari teman temannya dan ada juga yang memiliki semangat belajar yang tinggi namun tidak bisa fokus pada saat pelajaran dan melupakan yang dipelajarinya.



3. Orang Tua (Masyarakat Desa)

Peranan dukungan pendidikan dari orang tua yang masih rendah terhadap siswa siswi SDN 1 Biaung dimana mereka cenderung mengandalkan pelajaran di sekolah dan bimbingan belajar yang diadakan oleh guru kelas masing masing dimana kegiatan itu sulit untuk menunjang minat dan antusias siswa siswi dalam menekankan pemahaman dalam menggunakan Bahasa Inggris.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rangkaian hasil serta pembahasan dari program kerja yang sudah terlaksana yaitu Pelaksanaan VBimbingan Belajar Bahasa Inggris Gratis untuk siswa siswi SD Negeri 1 VBiaung, Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Rangkaian kegiatan dimulai dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah, mulai mengajar siswa siswi sepulang mereka sekolah dimulai dari memperkenalkan diri menggunakan bahasa inggris, pronouncation, menjawab soal, dan games Lokasi kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Study Club

Lokasi Kuliah Kerja Nyata ini berada di Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Dimana Program Kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Pendidikan dengan menyediakan Kursus atau Les Gratis untuk anak anak tingkat sekolah dasar dan menargetkan siswa siswi SDN 1 Biaung sebagai peserta kursus gratis



Gambar 1.4 Penjajakan ke DesaBiaung

Ketercapaian Kegiatan

Program Kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Pendidikan dengan menyediakan Kursus atau Les Gratis untuk anak anak tingkat sekolah dasar dan menargetkan siswa siswi SDN 1 Biaung sebagai peserta kursus Bahasa Inggris gratis dengan izin sekolah untuk mengajak siswa/I SDN 1 Biaung untuk hadir saat Kursus Bahasa Inggris. Dimana sebelumnya siswa-siswi SDN 1 Biaung tidak memiliki jadwal les khusus Bahasa Inggris dan hanya mendapatkan kursus dari sekolah dan jadwal organisasi lain, tidak adanya penekanan mata pelajaran Bahasa Inggris yang signifikan pada siswa siswi SDN 1 Biaung sehingga siswa siswi terlihat semakin tertinggal dan pemahaman terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris yang tidak merata, setelah kegiatan ini diadakan, dimana kegiatan ini direncanakan untuk diadakan 1 kali saja, siswa siswi meminta untuk mengadakan les lebih dari 1 kali karena keinginan dan minatnya yang mulai berkembang terhadap mata pelajaran bahasa inggris mulai dari lebih percaya diri, menjawab soal bahasa inggris dan memperkenalkan diri menggunakan bahasa inggris.



Gambar 1.5 Lokasi Pondok Mahasiswa KKN UNDIKNAS

Tabel 1. 1 Timeline Kegiatan

Hari/ Tanggal/ Waktu	Nama Kegiatan	Status Kegiatan
Selasa, 17 Januari 2023 10.00- 10.30 WITA	Melakukan kunjungan serta melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait perizinan untuk mengadakan kegiatan di pondok mahasiswa KKN dengan siswa/I SDN 1 Biaung	Sudah Terlaksana
Selasa, 24 Januari 2023 09.00- 10.00 WITA	Melakukan koordinasi dan konfirmasi ulang dengan pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan bersama siswa/I SDN 1 Biaung di pondok mahasiswa KKN	Sudah Terlaksana
Rabu, 24 Januari 2023 12.00- 15.00 WITA	Melakukan persiapan sebelum siswa/I datang ke pondok mahasiswa KKN	Sudah Terlaksana
Rabu, 24 Januari 2023 15.00- 15.30	Melaksanakan proses belajar mengajar diawal yaitu belajar perkenalan Bahasa Inggris	Sudah Terlaksana
Rabu, 24 Januari 2023 15.30- 16.00	Melaksanakan proses belajar mengajar menjawab soal pertanyaan dan games	Sudah Terlaksana
Rabu, 24 Januari 2023 16.00- 16.15 WITA	Melakukan proses dokumentasi bersama siswa dan memberikan konsumsi serta hadiah berupa reward karena sudah hadir	Sudah Terlaksana

Perbandingan Sebelum dan Sesudah Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berikut ini adalah tabel perbandingan sebelum dan sesudah keadaan atau kondisi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan kegiatan Bimbingan Belajar Study Club di SD Negeri 1 biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Sebelum	Sesudah
Tidak memiliki bimbingan belajar Study mata pelajaran Bahasa Inggris	Memiliki pengalaman bimbingan belajar Study Club khusus Bahasa Inggris
Tidak mampu memperkenalkan diri, nama hari, menjawab soal dalam Bahasa Inggris	Mampu memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris
Tidak memiliki minat terhadap Bahasa Inggris	Memiliki semangat, minat dan antusias yang baik terhadap Bimbingan Belajar terutama mata pelajaran Bahasa Inggris

D. KESIMPULAN dan SARAN

Dari hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengajukan dan melaksanakan kegiatan “Peningkatan Hasil Belajar Siswa SDN 1 Biaung Dengan Menyediakan Study Club Gratis” yang dilaksanakan di Pondok Mahasiswa KKN Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali dapat dihasilkan siswa siswi yang datang ke pondok mahasiswa untuk belajar mendapat perkembangan signifikan dari tidak tahu dasar Bahasa Inggris menjadi lebih paham walaupun harus mendapat perhatian pembelajaran lebih lanjut. Salah satu contohnya adalah dari tidak tahu cara perkenalan menjadi lebih percaya diri karena menggunakan metode pembelajaran yang santai dan nantinya laporan ini dapat menjadi jurnal pengabdian masyarakat yang



terpublikasi terindeks sinta Adanya Program Kerja “Pelaksanaan Study Club English Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Di SD Negeri 1 Biaung Kabupaten Tabanan” untuk siswa/I SDN 1 Biaung, rencana keberlanjutan program kerja ini ialah penulis mengharapkan agar siswa – siswi menerapkan bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris dalam kehidupan, karena Bahasa Inggris adalah suatu hal yang penting di era modern sebagai bekal nantinya siswa/i beranjak dewasa, dengan kemampuan akademik Bahasa Inggris siswa dapat mengidentifikasi minat dalam akademik yaitu menguasai bahas inggris dan mengimplementasikannya dalam kehidupan. Melihat kondisi lingkungan pedesaan yang masih menerapkan bahasa daerah yang dominan dalam kehidupan sehari hari, tidak luput harapan dan rencana penulis kedepannya agar siswa dan generasi muda di Desa Biaung dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik, maka dari itu penulis menggunakan kesempatan Kuliah Kerja Nyata dengan membuat program kerja berupa Les atau Kursus Bahasa Inggris gratis agar meningkatkan minat belajar siswa.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pendidikan Nasional dan Dosen Pembimbing yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kepada kepala desa beserta seluruh bagian staff Kantor Kepala Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Masyarakat dan Tokoh Masyarakat pada Desa Biaung, yang telah mendukung dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih kepada rekan anggota KKN Kelompok 2 Desa Biaung yang bersedia mendukung dan membantu kegiatan ini hingga sukses.

Daftar Pustaka

- Adelina Anum, N. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Siswa Melalui Bimbel Bahasa Inggris Gratis Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 62.
- Erlita, B. T. (2014). Bagaimana Memotivasinya dalam Belajar. *Jurnal Kependidikan*, 1-8.
- Fani Anggrani, T. J. (2021). Kids Study Club: Mempelajari Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Strategi Fun Learning di Desa Sindang SariLk 1 pasa Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Griya Cendikia*, 86.
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 261.
- Rosaria, D. (017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31handil Bhakti *Jurnal Al-Ikhlash*, 14.
- Saleh, N. d. (2020). Pendidikan Luar Sekolah. *K Media*.
- Syardiansah. (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB*, 57.
- Yuliana, D. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.